

## Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar

Nurhalimah\*, Romdanih, Nurhasanah

Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

\*nhalimah753@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui media kartu gambar pada siswa kelas II MI Sirojul Munir semester II tahun ajaran 2019/2020. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan selama 3 siklus, dimana tiap siklus terdapat 4 tahapan meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa dapat dilihat dari sebelum tindakan, bahwa rata-rata penguasaan kosakata siswa pada siklus 1 sebesar 64,06 dengan presentase keberhasilan 56,25%. Pada siklus 2 nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 72,5 dengan presentase keberhasilan 75%. Pada siklus 3 nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 87,5 dengan presentase keberhasilan 81,2% siswa telah memperoleh nilai diatas KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media kartu gambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas II MI Sirojul Munir.

Kata kunci: kosakata bahasa Inggris, *make a match*, media kartu gambar

### PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa global yang digunakan oleh hampir sebagian besar penduduk dunia, hampir sebagian profesi, dan sebagian situasi menggunakan bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah bahasa komunikasi dan bahasa pengetahuan. Pembelajaran bahasa Inggris sangat penting untuk diterapkan dalam suatu lembaga sekolah. Siswa diharapkan dapat menguasai bahasa Inggris dengan baik. Proses pembelajaran dari pengenalan, pemahaman, penerapan dalam kehidupan sehari-hari sangat dibutuhkan guna mencapai tujuan pembelajaran bahasa Inggris yang ideal. Tercapainya sebuah pembelajaran tentunya juga harus didukung oleh pemilihan metode dan media pembelajaran. Seorang guru harus memilih media yang tepat agar proses belajar mengajar lebih efektif dan menyenangkan. Namun pada kenyataannya di MI Sirojul Munir guru masih belum menggunakan media pembelajaran yang tepat, siswa belum bisa membaca, melafalkan, menulis, mengartikan dan menggunakan kosakata bahasa Inggris dengan baik oleh sebab itu penulis memilih kartu gambar sebagai media yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Penguasaan merupakan suatu kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk menguasai dan mendalami sesuatu hal yang sedang dipelajari. Kosakata atau *vocabulary* merupakan kunci penting bagi siapa saja yang ingin menguasai bahasa tertentu, dalam hal ini adalah bahasa Inggris. Sementara abjad dan ejaan adalah pondasi dasar dari *vocabulary*. Tanpa penguasaan kosakata yang baik siapa

saja akan mendapatkan kesulitan dalam mendengar, berbicara, membaca dan menulis. *KING of language is vocabulary* ‘Raja dari bahasa adalah kosakata.

Pembelajaran kosakata bahasa Inggris akan lebih efektif dan menyenangkan apabila ditunjang dengan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Kosakata yang diajarkan di sekolah identik dengan benda-benda atau hal-hal yang bersifat nyata (konkret). Sesuatu yang dekat dan diketahui oleh siswa. Oleh karena itu langkah lebih baik jika pengenalan kosakata diawali dengan langsung menunjukkan dan memperlihatkan benda konkret atau media gambar yang dapat menarik perhatian siswa agar materi yang diajarkan dapat dicerna sekaligus dipahami dengan lebih mudah.

Adapun dalam penggunaan media kartu gambar ini langkah pembelajarannya adalah dengan menggunakan *metode make a match*. Model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan Loma Curran. Ciri utama model *make a match* ini adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Salah satu keunggulan teknik ini yaitu siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan

Dari permasalahan diatas diperoleh rumusan masalah bagaimana meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui penggunaan media kartu gambar? Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris melalui Penggunaan Media Kartu Gambar pada siswa kelas II Semester genap Tahun Ajaran 2019/2020. Adapun manfaat penelitian ini adalah Siswa diharapkan lebih tertarik dan lebih aktif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris melalui penggunaan media kartu gambar, Hasil penelitian ini sebagai masukan kepada STKIP Kusuma Negara untuk dapat memperbaiki praktik pembelajaran dosen menjadi lebih kreatif, efektif dan efisien.

Menurut Webster Ninth kosakata adalah sebuah daftar atau kumpulan kata dan frase biasanya disusun secara alfabet dan dijelaskan, sedangkan menurut Rogert kosakata adalah sebuah daftar menurut abjad kata sering diartikan atau diterjemahkan. Kosakata berhubungan dengan kata kata yang dibangun oleh bunyi-bunyi bahasa secara fonologis dan memiliki makna untuk menyampaikan informasi. Hiebert dan Kamil menjelaskan bahwa kosakata adalah pengetahuan tentang kata dan makna kata, yang membentuk bahasa. Ada dua jenis kosakata yaitu kosakata reseptif dan produktif.

Kosakata reseptif adalah sejumlah kata yang dimaknai oleh pengguna bahasa ketika mendengarkan dan membaca. Kosakata jenis ini biasanya kurang atau jarang digunakan. Sedangkan kosakata yang dimaknai oleh pengguna bahasa ketika mereka memproduksi bahasa yaitu saat berbicara atau menulis. Kosakata jenis ini biasanya kosakata yang dikenal dan sering digunakan.

Kosakata adalah komponen kebahasaan yang paling penting. Tanpa kepemilikan kosakata seseorang tidak akan bisa menggunakan bahasa. Seperti pepatah mengatakan ‘*without grammar very little can be conveyed without vocabulary nothing can be conveyed*’ tanpa tata bahasa sedikit sekali yang bisa disampaikan dan tanpa kosakata tidak ada yang bisa disampaikan. Kosakata sangat berperan krusial dalam menggunakan bahasa baik secara lisan maupun secara tulisan. Richards dan Renandya menegaskan bahwa kosakata adalah

komponen ini dalam kecakapan berbahasa (*language proficiency*) yang menjadi dasar semua keterampilan berbahasa yakni *listening, speaking, reading, writing*.

Dengan menguasai kosakata mereka bisa melakukan tujuan komunikasi dengan baik. Kata diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu: *Content word dan function word*. *Content words* adalah kata kata yang memiliki makna spesifik seperti *girl, teacher* mengacu kepada orang. *Pencil* mengacu kepada benda, *skipping* mengacu kepada aksi, *sweet* mengacu kepada kualitas dan *happy* mengacu kepada keadaan. Sedangkan *function words* adalah kata kata yang memiliki sedikit arti namun kata kata tersebut menunjukkan hubungan gramatika dalam kalimat sehingga memiliki makna

Dari definisi-definisi diatas menunjukkan bahwa kosakata adalah kumpulan kata yang digunakan seseorang dalam kegiatan berbahasa. Penguasaan kosakata merupakan kemampuan seseorang menggunakan secara tepat kata-kata yang dimilikinya baik secara lisan maupun tulisan. Penguasaan kosakata sangat diperlukan seseorang untuk memahami dan menggunakan kumpulan kata yang dimilikinya untuk mengekspresikan pikiran dan rasa dalam berbagai ruang lingkup kehidupan seperti dalam kegiatan berbahasa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan kosakata yaitu a) faktor internal, meliputi tingkat usia, kemampuan anak dan motivasi b) faktor eksternal, meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Menurut Brewster aspek penguasaan kosakata yaitu *form, Pronunciation, word meaning* dan *usage*. Adapun aspek penilaian penguasaan kosakata yang ditekankan pada bagian *form* antara lain yang berkaitan dengan mendengarkan dan mengulang hal yang didengarkan, mendengarkan informasi fonologis spesifik, bunyi huruf vocal dan konsonan, banyaknya suku kata dan pola tekanan suara. Mengamati bentuk tertulis (huruf pertama dan terakhir), kumpulan ejaan, memperhatikan informasi tata bahasa serta menyalin dan mengorganisasikan kosakata terkait. Pada bagian *pronunciation*, hal yang ditekankan adalah tentang pengucapan atau pelafalan kosakata. Penguasaan kosakata seseorang dikatakan baik apabila mampu melafalkan kosakata dengan benar. *Word meaning* berkaitan dengan makna kosakata serta hubungannya dengan konsep kosakata yang lain. Salah satu hal yang menentukan seseorang dikatakan menguasai kosakata adalah kemampuannya dalam memahami makna atau arti dari kosakata. Bagian dari *usage* adalah difokuskan dengan penggunaan kosakata terkait. *Usage* adalah indikator yang menjadi pelengkap dari indikator sebelumnya. Apabila seseorang mampu melafalkan dan menyebutkan arti dari suatu kosakata, namun belum mampu untuk menyusun kosakata tersebut dalam penggunaan yang tepat, maka penguasaan kosakata yang dimilikinya masih dikatakan kurang, karena itulah *usage* dikatakan sebagai indikator pelengkap dalam penguasaan kosakata. Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek penguasaan kosakata bahasa Inggris anatar lain, . *form, pronunciation, word meaning dan usage* yang meliputi membaca dan menulis kosakata, melafalkan kosakata, mengartikan kosakata dan menggunakan kosakata.

Dalam menyampaikan pembelajaran kosakata diperlukan pendekatan yang sesuai. Menurut Rudi susilana dan Cepiriyana kartu gambar merupakan media pembelajaran yang berupa kartu bergambar berukuran 25×30 cm. Gambar-gambar pada kartu gambar merupakan serangkaian pesan yang disajikan dengan adanya keterangan pada setiap gambar. Kartu gambar yang dibuat akan disesuaikan

dengan materi dan dibuat dengan sedemikian menarik yang dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosakata.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini dilakukan di MI Sirojul Munir yang beralamat di Kampung Bojongsari RT 05/ 02 Desa Jatisari, kecamatan Jatiasih Kota Bekasi selama 3 bulan mulai dari bulan Maret s/d bulan Mei 2020.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II MI Sirojul Munir sebanyak 16 siswa. Prosedur tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas ini, mengacu pada empat aspek pokok model (Kemmis dan Mc. Taggart) yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

### **Teknik Pengumpulan Analisis Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dengan menggunakan metode tes dan non tes. Metode tes berupa pertanyaan tertulis untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa. metode nontes berupa hasil observasi yang diperoleh dari melakukan pengamatan. Yang terdiri dari a) dokumentasi, data-data yang telah didokumentasikan berupa hasil foto, video pada saat melakukan penelitian tindakan kelas, b) observasi, disajikan dalam suatu lembar yang dinamakan lembar observasi yang berguna sebagai pedoman dalam penelitian, c) wawancara, keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dengan orang yang dapat memberikan data dan keterangan, d) tes, teknik pengumpulan data yang dirancang dalam bentuk instrument penilaian dalam bentuk tes lisan dan tes tulisan. Proses Analisa data pada penelitian ini sesuai model Miles & Huberman (Sugiyono, 2006) yaitu Langkah-langkah analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan secara bersamaan, antara lain: Reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

### **Indikator Keberhasilan**

Untuk menentukan berhasil atau tidaknya penelitian dibutuhkan indikator keberhasilan. Adapun kriteria keberhasilan pada penelitian ini adalah dari segi motivasi belajar dikatakan berhasil apabila minimal 80 % siswa kelas II MI Sirojul Munir telah memiliki nilai diatas KKM 70,00.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil penelitian. Peningkatan proses pembelajaran selama siklus 1, II dan III mengalami peningkatan, peningkatannya dijabarkan berikut ini: Pada siklus 1 siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran seperti banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa kurang memahami kosakata yang diajarkan. Pada siklus II siswa telah terjadi peningkatan siswa sudah terlihat memahami kosakata yang diajarkan walaupun masih ada beberapa siswa yang masih belum faham. Namun pada siklus III hampir seluruh siswa memahami materi kosata yang diajarkan.

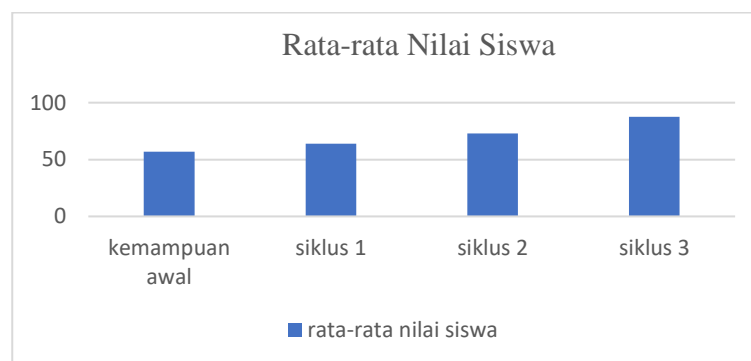
Peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I, II dan III dapat dipicu karena penggunaan media kartu gambar, permainan dengan menggunakan kartu gambar dapat merangsang daya ingat siswa dan pembelajaran menjadi bermakna sehingga siswa lebih memahami dan menguasai kosakata.

Rata-rata nilai siswa sebelum tindakan 56 % dengan kategori rendah, pada Siklus II rata-rata mengalami kenaikan sebesar 65 %, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 75 % dan pada akhir pertemuan pada siklus III rata-rata nilai penguasaan kosakata siswa meningkat 82 % dengan kategori tinggi. Kategori tersebut telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang ditentukan oleh peneliti, sehingga peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian.

Tabel 4. Hasil Tes pada Pratindakan sampai Siklus III

	Pratindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Jumlah	910	1025	1025	1.400
Rata-rata	56,9	64,06	72,5	87,5
Skor Tertinggi	75	80	90	100
Skor terendah	20	30	40	40
Jumlah Siswa tuntas	6	11	12	14
Siswa tidak tuntas	10	5	4	2
Presentase Ketuntasan	37,5 %	68,7 %	75 %	81,25 %

Perbandingan rata-rata presentase skor hasil penguasaan kosakata sebelum tindakan, akhir siklus 1, akhir siklus 2 dan akhir siklus 3 disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Rata-rata Persentase Capaian Siswa

Berdasarkan gambar diatas terlihat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa yaitu pada sebelum tindakan sampai dengan akhir siklus III. Pada kondisi awal guru mengajar lebih banyak menggunakan metode ceramah. Guru hanya mengajarkan kosakata secara lisan dan memberikan soal pada buku Latihan, sehingga siswa kurang memahami dan menguasai kosakata bahasa Inggris. Pada siklus ini peningkatan penguasaan kosakata diupayakan melalui kegiatan permainan kartu gambar. Hal tersebut membuat siswa tertarik terhadap pembelajaran kosakata bahasa Inggris sehingga dapat lebih memahami kosakata bahasa Inggris.

Penguasaan kosakata telah meningkat, hal ini terbukti siswa dapat membaca, menulis, melafalkan, mengartikan dan menggunakan kosakata bahasa Inggris

dengan baik dan benar. Pada pembelajaran siklus 1 nilai rata-rata siswa 64,06 dengan presentase keberhasilan 56,25%. Dengan demikian melalui perubahan ini penguasaan kosakata siswa semakin meningkat.

Pada siklus 2 ada sebagian siswa dapat melafalkan kosakata dengan baik, mengartikan dan menggunakan kosakata bahasa Inggris, hal ini terlihat terjadi peningkatan pada siswa dengan rata-rata nilai sebesar 72,5 dengan presentase keberhasilan 75%.

Pada siklus 3 terjadi peningkatan sebagian besar siswa sudah menguasai dan memahami kosakata bahasa Inggris. Hal tersebut terlihat ketika pembelajaran berlangsung beberapa siswa sudah dapat membaca, melafalkan, menulis, mengartikan dan menggunakan kosakata dengan baik dan benar dengan nilai rata-rata sebesar 87,5 dengan presentase keberhasilan 81,2 %. Dari beberapa kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata terjadi dikarenakan siswa mampu mengikuti serangkaian pembelajaran melalui media kartu gambar.

## **KESIMPULAN**

Penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dan nilai tes kemampuan siswa pada aspek penguasaan kosakata bahasa Inggris serta peningkatan selama proses pembelajaran dari sebelum dilakukan tindakan, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 64,06 dengan presentase keberhasilan 56,25%. Pada siklus 2 nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 72,5 dengan presentase keberhasilan 75%. Pada siklus 3 nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 87,5 dengan presentase keberhasilan 81,2 %. Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas II MI Sirojul Munir kota Bekasi. Media kartu gambar yang digunakan membantu penguasaan kosakata bahasa Inggris. Aspek penguasaan kosakata bahasa Inggris yang ditekankan dalam penggunaan media kartu gambar yaitu aspek membaca kosakata, melafalkan kosakata. Membaca kosakata dapat dilakukan secara bersama-sama maupun individu. Penggunaan media kartu gambar dapat membantu siswa untuk membaca kosakata secara individu dalam kelompok.

## **REFERENSI**

- Alwasilah, C. (2014). *Filsafat bahasa dan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Cepiriyana., & Susilana, R. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Emzir. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fima, S. (2018). *Prosedur Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Budiutama.

- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Izzan, A. (2016). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Humaniora.
- Kadaruddin. (2017). *Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Multi Media*. Yogyakarta:
- K.E.Suyanto, Kartini. (2011). *English for young Learners*. Jakarta: Bumiaksara.
- M. Zaim, (2016). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta: Kencana.
- Ratminingsih, N. M. (2017). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Depok: Raja Grafindo.
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media group.
- Sumardjan. (2017). *Media Kartu Sekolah Dasar*. Semarang: Formaci.
- Sumaryati, E. (2018). *Solusi Menguasai Kosakata Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Episentrum Books.
- Susanto, A. (2017). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prananediagroup.